

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Selama periode magang di Koperasi Jasa Marga Bhakti VIII Persero Tbk, penulis mempelajari dan terlibat langsung dalam proses pembuatan E-Faktur dan Pelaporan SPT Masa PPN. Dari hasil Observasi dan Partisipasi aktif, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan E-Faktur sebagai berikut :
  - a. Unduh dan Install Aplikasi E-Faktur dari situs resmi Direktorat Jendral Pajak (DJP) dan instal di komputer.
  - b. Registrasi, Daftarkan diri dengan memasukkan NPWP, kode aktivasi, dan sertifikat elektronik.
  - c. Input Data, Masukkan data transaksi penjualan, termasuk nomor faktur, tanggal, identitas pembeli, dan rincian barang/jasa yang dijual.
  - d. Generate E-Faktur, Setelah data lengkap, generate E-Faktur yang kemudian akan diberi QR code dan nomor seri faktur pajak (NSFP).
  - e. Upload E-Faktur ke server DJP untuk mendapatkan persetujuan dan validasi.
2. Cara pelaporan E-Faktur sebagai berikut :
  - a. Dengan Mengumpulkan E-Faktur yang telah diterbitkan selama periode pelaporan (bulanan).
  - b. Pastikan semua data E-Faktur telah tersinkronisasi dengan server DJP.

- c. Gunakan aplikasi E-Faktur untuk mengirimkan laporan E-Faktur secara online.
  - d. Cek Status pelaporan untuk memastikan tidak ada e-faktur yang ditolak atau tidak valid.
3. Cara Pelaporan SPT Masa PPN sebagai berikut :
- a. Kumpulkan semua data transaksi yang berhubungan dengan PPN, baik yang dipungut maupun yang dibayar.
  - b. Isi SPT Masa PPN (Formulir 111 – Induk) dengan data yang telah dikumpulkan, ini mencakup PPN Keluaran dan PPN Masukan.
  - c. Gunakan aplikasi e-faktur atau E-Filing DJP untuk mengisi dan mengirimkan SPT Masa PPN secara online.
  - d. Kirimkan SPT Masa PPN melalui aplikasi tersebut sebelum batas waktu yang ditentukan (biasanya akhir bulan berikutnya setelah masa pajak).
  - e. Jika ada PPN yang masih harus dibayar, lakukan pembayaran melalui bank yang bekerja sama dengan DJP, lalu laporkan bukti pembayaran bersama dengan SPT.

#### **4.2 Kendala**

- 1. Komputer dengan kinerja yang rendah.
- 2. Sistem yang tertinggal atau lambat dalam merespon perintah.
- 3. Kecepatan upload yang lambat.

### **4.3 Saran - saran**

1. Upgrade Hardware atau Menambah RAM untuk meningkatkan kecepatan sistem.
2. Mengoptimalkan Sistem Operasi.
3. Memperbarui Perangkat Lunak.